

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Magang mandiri merupakan salah satu bentuk program dari kampus merdeka yang memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk menggali pengalaman sebanyak-banyaknya di luar lingkungan kampus, tak terkecuali dalam dunia kerja. Dengan adanya program ini, mahasiswa diharapkan menjadi pribadi yang inovatif, kompeten, serta profesional dalam menghadapi dunia kerja yang semakin pesat perkembangannya. Pada kesempatan ini pula, Jurusan Desain Komunikasi Visual mendapatkan peran yang penting dalam beberapa posisi yang disediakan oleh mitra-mitra magang. Karena pada dasarnya, desain grafis telah banyak memberikan kontribusi yang baik sehingga menjadi salah satu kebutuhan primer dalam suatu perusahaan.

Desain komunikasi visual sendiri merupakan suatu jurusan yang tak hanya berfokus pada desain namun bagaimana seorang mahasiswa mampu berkomunikasi melalui karyanya baik dalam bentuk desain atau visual-visual lainnya. Dengan demikian, desain komunikasi visual memiliki peran yang penting bagi suatu perusahaan dalam menciptakan suatu identitas visual yang berguna sebagai sarana untuk menyampaikan pesan. Berbagai macam aspek dalam suatu bisnis selalu menyertakan desain, sampai pada hal yang paling kecil sekalipun. Sehingga hal ini memberikan kesadaran bagi sebagian perusahaan bahwasannya kedudukan desain dalam suatu bisnis juga tidak bisa dipandang sebelah mata.

Problema bisnis yang kerap kali dijumpai dalam kehidupan adalah bagaimana suatu pesan yang digunakan untuk memasarkan produk mereka tidak efektif untuk menarik pelanggan. Belum lagi kemajuan teknologi yang semakin pesat dan banyak namun tidak dimanfaatkan dengan baik bagi sebagian pemilik bisnis. Sehingga disinilah Desain grafis memiliki peran penting sebagai solusi untuk masalah-masalah tersebut. Guna menjadi salah satu bagian dari pemecah masalah ini, mahasiswa desain perlu untuk memahami bagaimana suatu desain grafis dapat menjadi alat yang tepat untuk memasarkan suatu produk.

Dalam program magang mandiri ini, penulis diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari Fullstop Creative Agency untuk mengenal desain sebagai media untuk branding lebih dalam lagi. Sebagai peserta magang, penulis diharuskan memiliki kemampuan dalam ilustrasi, desain grafis, layouting, serta memiliki pemahaman tentang warna dengan baik sebagai dasar untuk melaksanakan berbagai tugas yang akan diberikan kedepannya. Dengan beberapa pemahaman dasar yang harus dimiliki tersebut, Fullstop Creative Agency akan membimbing peserta magang dengan baik sehingga peserta magang dapat terjun langsung untuk menangani berbagai permintaan klien.



Gambar 1 Logo Fullstop Creative Agency

(Sumber : [Linkedin.com](#))

Fullstop Creative Agency merupakan perusahaan berbasis agensi yang bergerak pada bidang kreatif dan Branding. Berbagai bidang yang ada di Fullstop Creative Agency meliputi Desain grafis, Fotografi, Videografi, serta Content Planning untuk setiap brand yang bekerja sama dengan Fullstop Creative Agency. Berbekal dengan segala pengalaman tim sejak 2016, Fullstop Creative Agency telah berhasil memegang lebih dari 50 Brand berbeda, mulai dari brand domestik hingga brand luar negeri.

1.2 Lingkup

Dalam program magang mandiri yang dilaksanakan selama tiga bulan ini, penulis diberikan kesempatan untuk memegang posisi *Creative Designer* Fullstop Creative Agency, dimana posisi ini bertugas untuk membuat segala keperluan visual grafis dari brand-brand yang bekerja sama dengan Fullstop Creative Agency. Tugas *Creative Designer* sendiri meliputi pembuatan desain grafis, ilustrasi, social media, hingga brand development.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang branding dengan memanfaatkan ilmu-ilmu Desain Komunikasi Visual dan mengaplikasikannya dengan langsung terjun di lingkungan kerja
2. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia industri branding serta bagaimana cara mengelola kebutuhan grafis dari setiap klien, baik dalam brand domestik maupun brand internasional
3. Mengasah mahasiswa dengan setiap etika kerja serta disiplin yang diperlukan dalam dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik di dunia kerja kedepannya.
4. Meningkatkan kemampuan kreatif serta inovatif mahasiswa dalam menyelesaikan setiap proyek desain dengan bimbingan langsung dari tim profesional di industri branding
5. Memberikan mahasiswa kesiapan yang matang untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif dengan memberikan pengalaman-pengalaman yang relevan dengan bidang desain komunikasi visual

1.3.2 Manfaat

1. Mendapatkan pengalaman untuk mengelola berbagai permintaan klien dari masing-masing brand secara profesional dengan bimbingan dari mentor serta tim yang telah berpengalaman dalam menangani kebutuhan desain dalam bidang branding.
2. Mengasah kemampuan serta soft skill mahasiswa dengan melatih berbagai bidang grafis seperti Ilustrasi, layouting, serta pemahaman warna sehingga mahasiswa dapat menciptakan desain yang efektif dalam penyampaian pesan.
3. Meningkatkan skill seperti komunikasi, manajemen waktu, manajemen file, serta kerja tim yang baik sehingga mahasiswa dapat membangun hubungan kerja yang baik dengan tim .
4. Memperkuat portofolio mahasiswa dengan tugas-tugas yang relevan sehingga portofolio mahasiswa dapat menjadi portofolio yang efektif saat memulai karier dalam bidang desain.
5. Memperkuat pemahaman mahasiswa tentang strategi pemasaran dalam dunia branding dengan desain komunikasi visual, sehingga mahasiswa dapat memberikan solusi yang efektif pada klien dalam membangun citra brand yang kuat.